

## RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS)

### Identitas Mata Kuliah:

Program Studi	: Teknik Sipil	Mata Kuliah	: Analisis Dampak Lingk (AMDAL)
Kode Mata Kuliah	: GC 156 582	Semester	: 7 (Tujuh)
SKS	: 2 (dua)	Dosen Pengampu	: <b>Muhamad Yusuf</b>

### Deskripsi Mata Kuliah:

Dalam perkuliahan ini dibahas Materi yang mempelajari hubungan antara, Kimia, biologi, sosial Ekonomi. budaya dan kesehatan masyarakat dan lingkungannya serta berisi bahasan tentang pengertian Amdal dan cabang ilmu pendukung.

### Capaian Pembelajaran Mata Kuliah:

1. Mahasiswa mampu menjelaskan pentingnya dokumen AMDAL bagi kegiatan pembangunan
2. Mahasiswa mampu menjelaskan pengertian, proses, dan manfaat AMDAL bagi kegiatan pembangunan.
3. Mahasiswa mampu menjelaskan alur/prosedur pelaksanaan AMDAL
4. Mahasiswa mampu melakukan identifikasi, prakiraan dan evaluasi dampak,
5. Mahasiswa mampu menjelaskan proses dan prosedur penilaian dokumen AMDAL.

### Pustaka / Referensi :

1. Fandeli, C. 1995. Analisis Mengenai Dampak Lingkungan. Yogyakarta: Fak Kehutanan UGM dan PT Perhutani Persero.
2. Soemarwoto, O., 2003. Analisis Mengenai Dampak Lingkungan. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
3. Suratmo, G.F. 1998. Analisis Mengenai Dampak Lingkungan, Edisi 8, Gadjah Mada University Press, Yogyakarta
4. Fandeli. Chafid. 2001. Analisis Mengenai Dampak Lingkungan, Prinsip Dasar dan Pemaparannya Dalam Pembangunan. Penerbit Liberty. Yogyakarta
5. Jakons, CV, 2020. Contoh Pekerjaan Penyusunan Dokumen Analisa Mengenai Dampak Lingkungan. Propinsi Jawa Tengah
6. Peraturan perundang-undangan terkait lingkungan hidup dan AMDAL.

<b>Kuliah ke</b>	<b>Tujuan Instruksional Khusus (TIK)</b>	<b>Pokok Bahasan</b>	<b>Sub Pokok Bahasan</b>	<b>Kegiatan</b>	<b>Waktu (menit)</b>	<b>Referensi</b>	<b>Bobot</b>
1 - 2	Setelah mengikuti Kuliah Mahasiswa mampu menjelaskan pentingnya dokumen AMDAL bagi kegiatan pembangunan	Pengantar AMDAL	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kontrak perkuliahan</li> <li>2. Pendahuluan Pengenalan Materi AMDAL</li> <li>3. Terminologi dalam AMDAL</li> <li>4. Berbagai masalah lingkungan hidup</li> <li>5. Mengapa AMDAL diperlukan</li> <li>6. Siapa yang harus mengerjakan AMDAL</li> <li>7. Jenis dokumen AMDAL</li> <li>8. Jenis dokumen studi kelayakan lingkungan lainnya.</li> </ol>	TM +TSM Daring	4 x 50	1,2,3,4,5	
3, 4	Setelah mengikuti kuliah Mahasiswa mampu menjelaskan pengertian, proses, dan manfaat AMDAL bagi kegiatan pembangunan.	Tata cara, pelaksanaan dan manfaat AMDAL	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Peran AMDAL dalam pengelolaan lingkungan hidup dan pengelolaan proyek</li> <li>2. Peranan AMDAL dalam pengambilan keputusan serta Dokumen AMDAL sebagai dokumen publik.</li> <li>3. Kegunaan AMDAL bagi pemrakarsa, pemerintah dan masyarakat.</li> <li>4. Proses dasar penyusunan dokumen AMDAL</li> </ol>	TM Daring	4 x 50	1,2,3,4,5	

5, 6, 7	Setelah Mengikuti Kuliah Mahasiswa mengetahui Peraturan Perundang undangan terkait Amdal serta dapat menjelaskan batasan AMDAL dan proses penapisan dan pelingkupan.	Dasar Hukum dan Batasan Amdal serta proses penapisan dan pelingkupan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Peraturan Perundang undangan terkait Dokumen penyusunan AMDAL</li> <li>2. Batasan-batasan Proses Penyusunan AMDAL <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Penyusunan Dokumen UKL- UPL</li> <li>b. Penyusunan SPPL</li> </ol> </li> <li>3. Pengertian dan Kegunaan Penapisan</li> <li>4. Pengertian dan Kegunaan Pelingkupan</li> <li>5. Kegiatan Apa saja yang Wajib AMDAL, UKL-UPL dan SPPL</li> <li>6. Diskusi dan Tugas Kelompok</li> </ol>	TM + TSK Daring	6 x 50	1,2,3,4,5,6	
8	UTS						20 %
9-10	Setelah mengikuti kuliah Mahasiswa memahami Metoda pengumpulan dan analisis data (MPAD).yang dimulai dari Sosialisasi public samapi penyusunan Dokumen	Langkah awal dalam penanganan AMDAL pada Area Lokasi.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Survey Lokasi dan sosialisasi publik</li> <li>2. Peranan Media massa dalam sosialisasi publik</li> <li>7. Peranan Laboratorium Kesehatan pada area lokasi <ol style="list-style-type: none"> <li>a) Pengambilan data udara dan Kualitas air</li> <li>b) Pengambilan data kualitas tanah</li> <li>c) Analisa bidang biologi (Gambaran umum)</li> <li>d) Analisa bidang sosial ekonomi, budaya dan keesehatan masyarakat.</li> </ol> </li> <li>8. Peranan AMDAL dalam penamblan keputusan</li> </ol>	TM + TSK Daring	2 x 50	1,2,3,4,5	

11-12	Setelah mengikuti kuliah mahasiswa dapat memahami konsep dan proses pembuatan dokumen Analisa dampak lingkungan.	Diskusi Dipandu contoh Dokumen Amdal yang sudah disetujui Tim penilai.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Penyajian materi Diskusi</li> <li>2. Proses Survey Lapangan</li> <li>3. Proses Surat ijin Arahan dari DLH</li> <li>4. Proses sosialisasi masyarakat</li> <li>5. Proses Pembuatan Dokumen Kerangka Acuan</li> <li>6. Partisipasi masyarakat</li> <li>7. Proses Pemaparan didepan Tim Penilai</li> </ol>	TM + TSM Daring	4 x 50	1,2,3,4,5	
13	Setelah mengikuti kuliah Mahasiswa mampu menjelaskan proses pengajuan Dokumen ke Dinas Instansi terkait dan prosedur penilaian Dokumen AMDAL.	System Pengajuan Dokumen AMDAL ke Dinas Instansi Terkait	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kedudukan Komisi penilai dokumen AMDAL <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Pusat</li> <li>b. Propinsi</li> <li>c. Kota/Kabupaten</li> </ol> </li> <li>2. Penilai dokumen AMDAL <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Tim teknis penilai AMDAL</li> <li>b. Komisi penilai AMDAL</li> </ol> </li> <li>3. Pedoman penilaian dokumen AMDAL <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Uji administrasi</li> <li>b. Uji fasi kegiatan proyek</li> <li>e. Uji mutu aspek kedalaman</li> </ol> </li> <li>4. Program pemantauan lingkungan hidup</li> </ol>	TM + TSM Daring	2 x 50	1,2,3,4,5	

14, 15	<p>Setelah mengikuti kuliah Mahasiswa mampu</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>❖ menjelaskan sistematika penyusunan dokumen AMDAL</li> <li>❖ menjelaskan proses pembuatan Pemantauan Lingkungan Hidup (RPL).</li> </ul>	Penerapan Teori AMDAL Dengan Praktek Lapangan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Contoh Dokumen Kerangka Acuan Analisis Dampak Lingkungan Hidup (KA-ANDAL)</li> <li>2. Contoh Dokumen Analisis Dampak Lingkungan Hidup (ANDAL) Tujuan dan manfaat pemantauan lingkungan hidup</li> <li>3. Tujuan dan manfaat pemantauan lingkungan hidup</li> <li>4. Rencana Pengelolaan Lingkungan Hidup (RKL)</li> <li>5. Rencana Pemantauan Lingkungan Hidup (RPL)</li> </ol>	TM + TSK Daring	4 x 50	1,2,3,4,5	
16	UAS						30 %

**KETERANGAN:**

TM = Kegiatan Tatap Muka (Ceramah, diskusi, Tanya jawab; penjelasan/pembahasan)

TSM = Tugas Terstruktur Mandiri/Individual

TSK = Tugas Terstruktur Kelompok (3-4 orang)

UTS = Ujian Tengah Semester

UAS = Ujian Akhir Semester

Ujian Tengah Semester (UTS)	20 %
Ujian Akhir Semester (UAS)	30 %
Tugas / Responsi	25 %
Kehadiran	25 %

## **Narasi Terkait Bidang Pengajaran**

Bagi saya, menjadi seorang dosen merupakan tantangan tersendiri karena seorang dosen harus mampu menyampaikan ilmu demi mencapai tujuan akhir meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Saya sebagai dosen sekaligus sebagai praktisi diluar kampus akan selalu memberikan yang terbaik untuk mahasiswa yaitu dengan mengajarkan teori dan praktek lapangan serta sekaligus mengajak mahasiswa melihat proses pekerjaan sesungguhnya.

Untuk mendorong hal tersebut, saya sebagai pengajar melaksanakan peningkatan pengetahuan, perilaku dan keterampilan melalui pendidikan formal maupun pendidikan non formal. Untuk bisa meningkatkan sumber daya manusia terutama mahasiswa, saya sebagai dosen juga berusaha selalu meningkatkan ilmu pengetahuan yang saya punya salah satunya melalui pendidikan formal dengan mengikuti kuliah S3 di Universitas Islam Sultan Agung Semarang. Tidak hanya melalui pendidikan formal, saya juga meningkatkan ilmu pengetahuan melalui pendidikan non formal yang saya dapat dari lingkungan kerja, dan relasi kerja yang saya temui.

Diluar kampus saya sebagai pemilik perusahaan konsultan dan kontraktor yang linier dengan jurusan teknik sipil maka sy sering mengizinkan mahasiswa belajar dan magang dikantor saya bahkan ada yang ikut bekerja setelah mereka lulus. Dasar-dasar ilmu secara teori pengetahuan yang saya ajarkan saat mengajar kemudian langsung dipraktekan atau diterapkan ketika saya mengajar praktek atau langsung mengajak mahasiswa keproyek, hal ini bertujuan supaya tidak hanya ilmu pengetahuan saja yang di dapatkan mahasiswa tetapi juga dapat ilmu nyata terkait dalam berprilaku dan bersikap dalam kehidupan bermasyarakat.

Dampak positif dari kesungguhan saya untuk meningkatkan kualitas pembelajaran melalui pendidikan formal adalah semakin bergairahnya para mahasiswa dalam melakukan pembelajaran serta berkeinginan untuk memiliki prestasi belajar yang tinggi. Saat ini saya mengampuh beberapa mata kuliah di Universitas Pancasakti Tegal yang salah satunya yaitu Amdal (Analisis Dampak Lingkungan). Mata kuliah Amdal ini di tujukan untuk mahasiswa semester 7 program studi teknik sipil. Hal ini di maksudkan agar mahasiswa teknik sipil dalam lingkungan kerja nantinya tidak hanya berfokus terhadap teknik sipil saja tetapi juga tetap memperhitungkan dampak lingkungan yang diakibatkan adanya pembangunan / usaha dibidang teknik sipil. Untuk itu sebagai seorang pengajar saya melakukan usaha kreatif diantaranya yaitu peningkatan pengetahuan, perilaku dan keterampilan dan pengembangan model pembelajaran. Maka dari itu materi pembelajaran Amdal (Analisis Dampak Lingkungan) yang saya berikan selalu baru (*up to date*) dengan tampilan yang semenarik mungkin sehingga para mahasiswa tidak merasa bosan dan tertantang untuk ingin tahu lebih banyak tentang Amdal.terutama memberikan contoh-contoh dilapangan bahwa AMDAL adalah merupakan Ijin Lingkungan yang diberikan Pemerintah kepada dunia usaha terutama para investor yang akan mendirikan / membangun usaha nya. Yang merupakan wajib dilakukan sebelum bendapatkan Ijin memdirikan Bangunan (IMB).

Dengan adanya Undang-Undang cipta kerja dimana dokumen AMDAL yang didalamnya juga ada Analisa dampak lalu lintas (Andalalin). Serta bagai mana menyusun dokumen tersebut, itulah model pembelajaran yang saya lakukan sebagai pengetahuan informasi yang terbaru sesuai perkembangan. Selain itu untuk meningkatkan kualitas pembelajaran melalui kegiatan pengajaran dengan mengimplementasikan model-model pembelajaran dari hasil penelitian dengan melibatkan para mahasiswa sebagai surveyor dilapangan serta membedah referensi-referensi pengajaran tentang Amdal (analisis dampak lingkungan) serta diskusi dengan mahasiswa sehingga terjadi komunikasi 2 (dua) arah.

Maka Mata kuliah ini mencakup dari pengenalan tentang apa itu Amdal (analisis dampak lingkungan), terminologi amdal, penerapan amdal dalam lingkungan dan kehidupan sehari-hari, permasalahan yang berkaitan dengan amdal, dan perlunya amdal di lingkungan.

Untuk memenuhi sasaran yang telah di buat, maka saya membuat jadwal perkuliahan agar materi yang telah saya buat dapat tersampaikan seluruhnya dalam jangka waktu yang telah di tentukan dan mahasiswa nantinya dapat menyerap ilmu yang saya sampaikan. Selain itu saya juga melakukan pembelajaran praktek langsung diproyek/dilapangan dengan mengajak perwakilan mahasiswa ikut dipenyusunan AMDAL mulai dari survey dilokasi dilanjutkan sosialisasi masyarakat penyusunan dokumen KA-AMDAL sampai pemaparan dengan maksud supaya mahasiswa dapat melihat dan merasakan langsung serta mempunyai gambaran dari ilmu yang saya ajarkan dan permasalahan yang mungkin terjadi saat di lapangan. Praktek kerja dilapangan yang di lakukan mahasiswa dengan bekerjasama berbagai pihak yang terkait. Secara keseluruhan dampak dari implementasi model-model pembelajaran dalam pengajaran yang saya lakukan membuat semakin termotivasinya para dosen dan mahasiswa untuk meningkatkan prestasi belajar yang baik, sehingga banyak mahasiswa yang lulus tepat waktu dan berprestasi baik serta sangat memuaskan.